



**BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) SISWA SDN 009
RAMBAH SAMO MELALUI PROGRAM
MEMBANGUN DESA (PMD)
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN**

Arcat¹, Azmi Asra², Nur Asiyah³, Resvi Oktaviani⁴, Vivi Arnita⁵, Eni Purwanti⁶, Rohimi⁷, Fitri Utami⁸, Suci Ramadani⁹, Ayu Wulandari¹⁰

¹Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : annajmi@upp.ac.id

E-mail : azmiasra@upp.ac.id

<p>Article History : Received : 31 Januari 2023 Revised : 28 Februari 2023 Accepted : 31 Maret 2023</p>	<p>Abstract : Program Membangun Desa (PMD) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar lingkungan perguruan tinggi dengan melakukan identifikasi kemudian melakukan penanganan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dengan adanya pengadaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) dalam suatu program Membangun Desa (PMD) ini kiranya bisa mengatasi kesulitan para siswa dalam pembelajaran disekolah khususnya pembelajaran matematika. Metode pembelajaran yang digunakan adalah a. Metode pembelajaran ceramah b. Metode pembelajaran drill c. Metode pembelajaran jarimatika. Respon dari siswa peserta Bimbingan Belajar (BIMBEL) adalah sangat baik dimana siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL). Hasil kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang telah dilaksanakan yaitu : a. Siswa mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya mengenai pembelajaran yang baik dan benar. b. Siswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. c. Meningkatnya nilai pembelajaran matematika siswa.</p>
<p>Keywords: BIMBEL, Pembelajaran Matematika</p>	



Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013 (K13) yang pada dasarnya siswa harus lebih aktif dari pada guru (Wanti & Sari, 2021). Siswa mempresentasikan apa yang ditangkap dan apa yang dipahami dari pembelajaran dan menerapkan ilmu di dalam kehidupannya masing-masing (Rijal & Bachtiar, 2015). Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung dari diri siswa itu sendiri.

Pada jenjang pendidikan dasar, menengah maupun jenjang pendidikan tinggi menetapkan matematika sebagai mata pelajaran wajib. Penggolongan kemampuan siswa apakah termasuk pada berkemampuan rendah, berkemampuan sedang atau berkemampuan tinggi dapat diprediksi oleh kemampuan siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh Ruse effendi bahwa “matematika merupakan ratunya ilmu pendidikan”.

Siswa yang termasuk pada golongan berkemampuan tinggi biasanya siswa yang mempunyai persepsi bahwa mata pelajaran matematika menyenangkan dan matematika menjadi mata pelajaran favorit siswa tersebut. Sedangkan untuk siswa yang termasuk pada golongan berkemampuan rendah adalah siswa yang mempunyai persepsi bahwa matematika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan, sehingga siswa tidak menyukai pada saat proses pembelajaran matematika, hal ini ditunjukkan oleh hasil survei mengenai persepsi siswa terhadap pelajaran dan materi ajar matematika bahwa matematika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan, membuat bosan, menyebalkan bahkan membuat siswa menjadi pusing dan stres. Sementara itu, beberapa hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan matematika yang rendah, kurang kreatif dalam menyelesaikan soal matematika dan tidak mampu berpikir logis.

Salah satu kegiatan yang membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran ialah adanya kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL). Bimbingan Belajar memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Meskipun bimbingan belajar memberikan pengaruh pada kejenuhan belajar siswa (Nihayah, 2018), namun bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Huda, n.d.) dan juga akan diikuti dengan peningkatan nilai akademik (Armiatin et al., 2014); (Fayakunimah, 2019); (Nurhayati, 2014). Yusuf & Nurihsan (dalam Zuhron, 2016) menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk memecahkan masalah akademis. Abin Syamsudin Makmun (dalam Zuhron, 2016) juga menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan sehingga nantinya individu tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan kemampuannya sendiri. Dengan melakukan program Bimbingan Belajar, diharapkan siswa yang



bersangkutan dapat mencapai perkembangan yang maksimal.

Bimbingan belajar (BIMBEL) adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar disuatu institusi pendidikan (El Fiah & Purbaya, 2016). Bimbingan belajar (BIMBEL) ini ditandai dengan disediakan jam pelajaran khusus untuk bimbingan secara kelompok, dan pembimbing berdiri didepan untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu untuk menunjang kelancaran dan kesuksesan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sujiwo, 2017) menjelaskan bahwa bimbingan belajar dirasakan perlu atau dibutuhkan dalam keseluruhan proses pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan. Karena suatu bimbingan bertujuan untuk mengarahkan individu yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Berdasarkan uraian diatas bimbingan belajar diterapkan sebagai sarana untuk membantu siswa dalam mata pelajaran yang belum dimengerti dan dipahaminya.

Pelaksanaan program bimbingan belajar ini menggunakan metode *face to face* atau pengajaran tatap muka melalui kegiatan Program Membangun Desa (PMD). Program Membangun Desa (PMD) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar lingkungan perguruan tinggi dengan melakukan identifikasi kemudian melakukan penanganan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dengan adanya pengadaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) dalam suatu program Membangun Desa (PMD) ini kiranya bisa mengatasi kesulitan para siswa dalam pembelajaran disekolah khususnya pembelajaran matematika.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Membangun Desa (PMD) pada Program Kerja (Proker) Bimbingan Belajar (BIMBEL) dilakukan untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Desa Masda Makmur, Rambah Samo, Rokan Hulu. Sasaran pengabdian ini difokuskan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Masda Makmur.

Bimbingan belajar dilaksanakan di Posko Program Membangun Desa (PMB) yaitu berada di Perpustakaan Bina Ilmu. Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) ini dilaksanakan selama masa Program Membangun Desa (PMD) mulai dari tanggal 20 September – 10 November 2022 dan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu minggu setiap hari Selasa sampai jum'at. Model pembelajaran yang dilakukan adalah secara *face to face* atau secara langsung (tatap muka).

Metode pembelajaran yang digunakan adalah :

- a. Metode pembelajaran ceramah.

Dalam metode pembelajaran ceramah ini kami menerangkan kembali materi



pembelajaran yang tidak dipahami siswa dengan bahasa yang lebih mudah, agar siswa mampu memahami materi tersebut.

- b. Metode pembelajaran *drill*.

Setelah siswa memahami materi tersebut, Dalam metode pembelajaran *drill* ini kami memberikan beberapa soal latihan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya pada materi tersebut.

- c. Metode pembelajaran jarimatika.

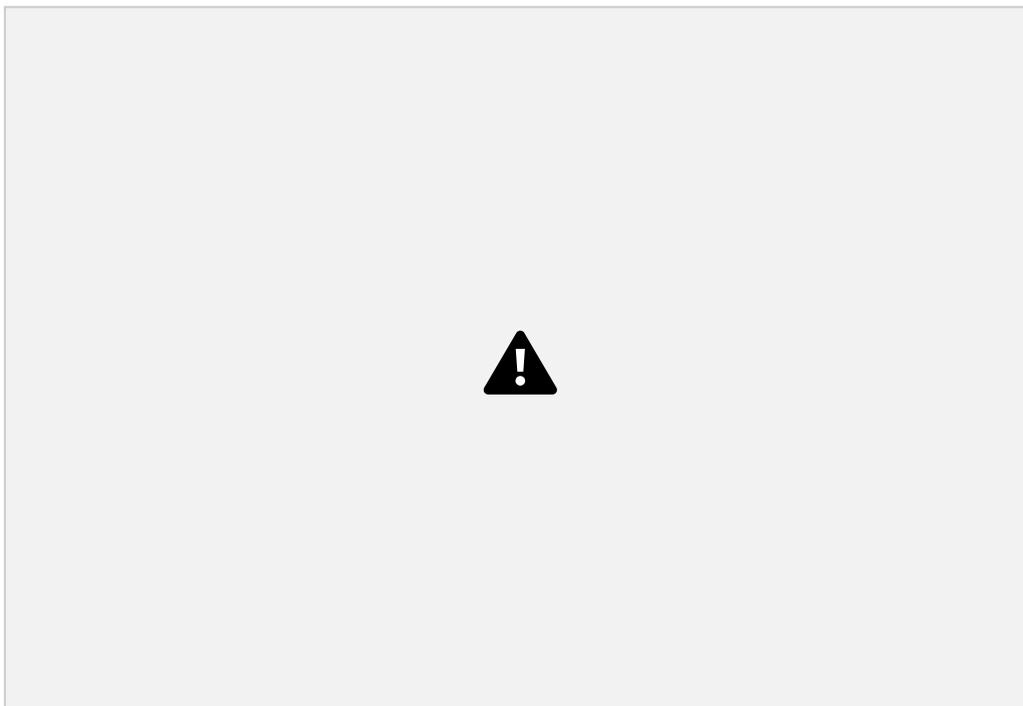
Setelah berdiskusi dengan salah satu siswa, siswa tersebut mengalami keluhan susah dalam menghafal perkalian sehingga kami mengajar siswa menghafal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika yang menggunakan jari tangan sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung perkalian.

Hasil dan Pembahasan

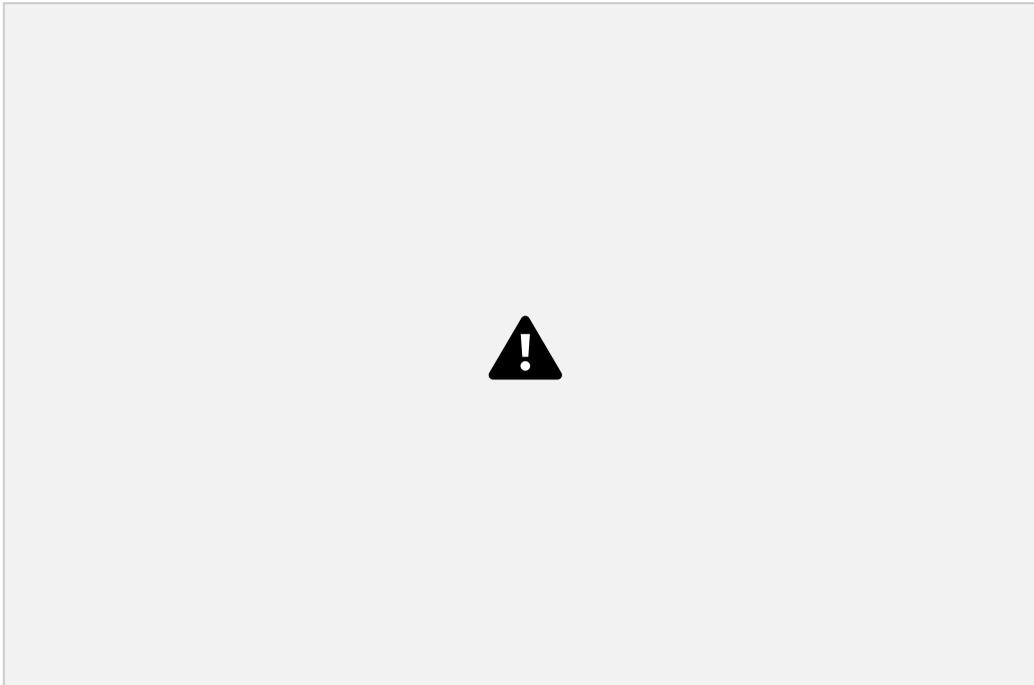
Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang telah dilaksanakan yaitu

:

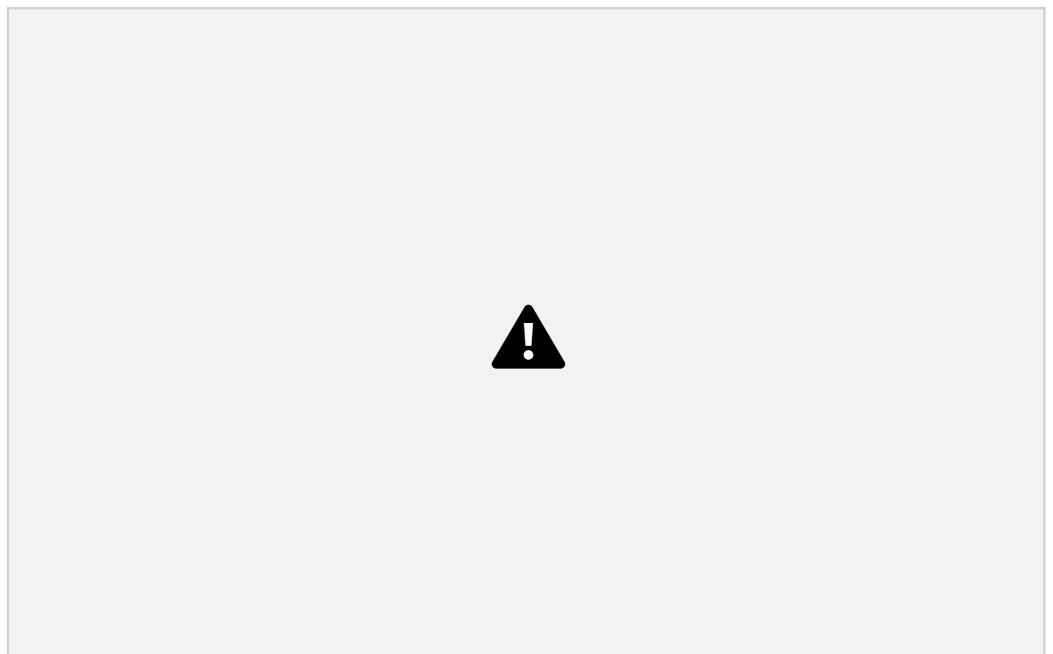
- a. Mengajar siswa memahami materi yang tidak dipahami.
- b. Membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru disekolah.
- c. Mengajar siswa dalam menghafal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika.



Gambar 1. Panitia PMD, DPL, Sekdes dan Mahasiswa PMD Desa Masda Makmur



Gambar 2. Membantu siswa memahami materi dan menghafal perkalian menggunakan metode jarimatika



Gambar 3. Membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru disekolah

Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang telah dilaksanakan yaitu :



- a. Siswa mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya mengenai pembelajaran.
- b. Siswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
- c. Meningkatnya nilai Pembelajaran matematika siswa.

Respon dari siswa peserta Bimbingan Belajar (BIMBEL) adalah sangat baik dimana siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) selama periode Program Membangun Desa (PMD) Universitas Pasir Pengaraian (UPP) 2022 di Desa Masda Makmur.

No	Nama Siswa	Nilai Matematika
1.	Syarof Ramadhan	79
2.	Azam Putra	85
3.	Sela	80

Tabel 1. Hasil ujian akhir semester setelah mengikuti Bimbingan Belajar

Dengan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti Bimbingan Belajar (BIMBEL) sehingga hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran matematika siswa tersebut meningkat.

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Membangun Desa (PMD) pada Program Kerja (PROKER) Bimbingan Belajar (BIMBEL) dilakukan untuk jenjang pendidikan SD di Desa Masda Makmur, Rambah Samo, Rokan Hulu.

Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) ini dilaksanakan selama masa Program Membangun Desa (PMD) mulai dari tanggal 20 September – 10 November 2022 dan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu minggu setiap hari Selasa sampai jum'at. Model pembelajaran yang dilakukan adalah secara *face to face* atau secara langsung (tatap muka).

Metode pembelajaran yang digunakan adalah :

- a. Metode pembelajaran ceramah
- b. Metode pembelajaran *drill*



- c. Metode pembelajaran jarimatika

Hasil kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang telah dilaksanakan yaitu :

- a. Siswa mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya mengenai pembelajaran.
- b. Siswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
- c. Meningkatnya nilai Pembelajaran matematika siswa.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan Terima kasih kepada pihak Pemerintah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, khususnya Pemerintah Desa Masda Makmur yang telah memberikan support serta memfasilitasi kegiatan PMD Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian dari awal pelaksanaan hingga selesai kegiatan.

Daftar Referensi

- Wanti, L. P., & Sari, L. (2021). Pada Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia. 12(01), 9-15.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. 3(2), 15-20.
- Nihayah, N. (2018). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. ELHIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam, 12(1), 53-64.
- Armiatin, Septiwihartini, D., & Mahasiswa, Y. G. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SdN No. 4 Pangalasiang Melalui Bimbingan Kerja Kelompok. Jurnal Kreatif Online, 3(4), 200-214.
- Fayakunimah, G. M. (2019). Kontribusi Keikutsertaan Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Akademik Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran Di Lbb Epsilon Gresik Gressynta Meidyna Fayakunimah. 07(03).
- Nurhayati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(10), 1-11.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal),



3(2), 161-174.